

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan pada Ny.T pada tanggal 7 Mei 2014 sampai tanggal 10 Mei 2024 dengan keluhan lemah pada bagian ekstremitas bagian sebelah kiri. Dari hasil intervensi yang dilakukan pada Ny. T latihan ROM pada Ny.T yaitu untuk membantu pergerakan agar tidak terjadi kekakuan pada sendi. Dari implementasi yang dilakukan pada Ny.T didapatkan adanya kelemahan pada ekremitas bagian sebelah kiri dengan memberikan latihan ROM selama 2x/hari diwaktu pagi dan siang dan di pantau oleh keluarga Ny.T Dari hasil evaluasi dilakukan bahwa ada semua masalah teratasi selama lima hari sehingga dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis faktor yang menyebabkan gangguan mobilitas fisik pada pasien post operasi Fraktur Radius Distal yaitu kurangnya motivasi dari diri pasien untuk melakukan mobilitas, pasien khawatirakan merasakan nyeri jika melakukan pergerakan. Sehingga diperlukan intervensi yang mendukung, dalam memberikan asuhan keperawatan post operasi fraktur yaitu dukungan mobilisasi. faktor gangguan mobilitas fisik pada asuhan keperawatan ini didukung oleh teori dan fenomena yang ada. Seperti penurunan kekuatan otot. Pada saat asuhan keperawatan yang penulis buat dipengaruhi oleh faktor penurunan kekuatan otot dimana pasien pada asuhan keperawatan ini memiliki nilai kekuatan otot 5255.
2. Diketahui bahwa mobilitas fisik pada pasien post operasi fraktur yaitu Ny. T yang ditandai dengan, penurunan nilai kekuatan otot dan penilaian kekuatan otot dengan MMT (*Manual Muscle testing*) sebelum diberikan intervensi ROM didapatkan nilai kekuatan otot tangan kiri yaitu 2.
3. Penerapan *Range Of Motion* (ROM) selama 5 hari dengan 1 hari evaluasi yaitu pada tanggal 07-11 mei 2024 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, didapatkan bahwa mobilitas fisik Ny. T mengalami peningkatan. nilai kekuatan otot pasien sebelum dilakukan intervensi yaitu 5 pada tangan

kanan, 2 pada tangan kiri, 5 pada kaki kanan dan 5 pada kaki kiri, kemudian meningkat di hari ke-3 (post intervensi) dengan nilai kekuatan otot pada tangan kiri yaitu 3, di hari ke-4 dan 5 kekuatan otot tangan kiri meningkat dengan nilai 4. Studi kasus ini memberi dasar bahwa *Range Of Motion* (ROM) dapat diaplikasikan dalam upaya intervensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penerapan yang telah dilakukan di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek bahwa pemberian Intervensi *Range Of Motion* (ROM) dapat meningkatkan mobilitas fisik, Rentang Gerak, Kekuatan Otot dan menurunkan kekakuan sendi yang dialami pada pasien post operasi fraktur. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk menjadikan Intervensi ROM sebagai salah satu alternatif intervensi keperawatan yang dapat diterapkan di Rumah Sakit dalam upaya meningkatkan Mobilitas Fisik pada Pasien post operasi Fraktur.